

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan melalui siklus-siklus mengenai peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia dini melalui permainan tradisional engklek di TK Dharma Wanita Karangrejo II dapat diambil kesimpulan bahwa :

Proses penerapan permainan tradisional engklek dilaksanakan melalui beberapa tahap yang melalui perencanaan atau pembuatan petak engklek dengan angka yang jelas, memberikan instruksi yang komunikatif pada anak, serta pelaksanaan bermain yang dilakukan dengan penuh bimbingan. Selama proses Tindakan, anak diajak untuk melompat pada petak angka sambil menyebutkan angka secara lantang. Penggunaan metode ini terbukti menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga anak tidak lagi merasa bosan dan tidak merasa sedang belajar matematika yang sulit. Anak yang merasa senang mengalami peningkatan hingga Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik dikarenakan anak tersebut tertarik dengan permainan tradisional engklek. Namun ada 3 anak yang masih berada pada kategori Masih Berkembang (MB) yaitu MKS, RGS, dan ZRA. hal ini dikarenakan MKS, orangtua MKS sudah tua sehingga anak tidak ada yang mengajari untuk belajar, MKS merasa takut untuk mencoba dan lebih senang menyendiri. RGS merupakan anak yang ditinggal bekerja ibunya, sehingga setelah sekolah RGS bermain dengan teman lingkungan rumahnya namun umurnya lebih banyak sehingga RGS mengikuti cara bicara dan perilaku yang sedikit kasar sehingga kemampuan belajar RGS kurang. Sedangkan ZRA

masih berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) karena umur ZRA masih muda disbanding teman-teman lainnya, sehingga untuk kepribadian ZRA masih cenderung malu dan takut mencoba.

Penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai, yaitu lebih dari 15% anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Penerapan permainan tradisional engklek terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan persentase keberhasilan dari pra siklus hingga akhir siklus/ siklus II. Pada penelitian ini, peningkatan kemampuan berhitung anak mencapai 85% yang artinya Sebagian anak telah mencapai kriteria ketuntasan perkembangan yang diharapkan.

B. Saran

Berhubungan dengan simpulan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian lanjut

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan menstimulasi kemampuan anak.

2. Untuk penerapan hasil penelitian

Diharapkan guru dapat terus berinovasi dalam memilih media atau metode pembelajaran serta lebih bervariasi